CERDAS MENGUASAI LATEX

CERDAS MENGUASAI LATEX Dalam 24 Jam

Rolly M. Awangga Informatics Research Center



Kreatif Industri Nusantara

Penulis:

Rolly Maulana Awangga

ISBN: 978-602-53897-0-2

Editor.

M. Yusril Helmi Setyawan

Penyunting:

Syafrial Fachrie Pane Khaera Tunnisa Diana Asri Wijayanti

Desain sampul dan Tata letak:

Deza Martha Akbar

Penerbit:

Kreatif Industri Nusantara

Redaksi:

Jl. Ligar Nyawang No. 2 Bandung 40191 Tel. 022 2045-8529

Email: awangga@kreatif.co.id

Distributor:

Informatics Research Center Jl. Sariasih No. 54 Bandung 40151 Email: irc@poltekpos.ac.id

Cetakan Pertama, 2019

Hak cipta dilindungi undang-undang Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apapun tanpa ijin tertulis dari penerbit

'Jika Kamu tidak dapat menahan lelahnya belajar, Maka kamu harus sanggup menahan perihnya Kebodohan.' Imam Syafi'i

CONTRIBUTORS		

ROLLY MAULANA AWANGGA, Informatics Research Center., Politeknik Pos Indone-

sia, Bandung, Indonesia

CONTENTS IN BRIEF

DAFTAR ISI

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR TABEL

Listings

FOREWORD	
Sepatah kata dari Kaprodi, Kabag Kemahasiswaan dan Mahasiswa	

KATA PENGANTAR

Buku ini diciptakan bagi yang awam dengan git sekalipun.

R. M. AWANGGA

Bandung, Jawa Barat Februari, 2019

ACKNOWLEDGMENTS

Terima kasih atas semua masukan dari para mahasiswa agar bisa membuat buku ini lebih baik dan lebih mudah dimengerti.

Terima kasih ini juga ditujukan khusus untuk team IRC yang telah fokus untuk belajar dan memahami bagaimana buku ini mendampingi proses Intership.

R. M. A.

ACRONYMS

ACGIH American Conference of Governmental Industrial Hygienists

AEC Atomic Energy Commission

OSHA Occupational Health and Safety Commission

SAMA Scientific Apparatus Makers Association

GLOSSARY

git Merupakan manajemen sumber kode yang dibuat oleh linus tor-

vald.

bash Merupakan bahasa sistem operasi berbasiskan *NIX.

linux Sistem operasi berbasis sumber kode terbuka yang dibuat oleh Li-

nus Torvald

SYMBOLS

- A Amplitude
- & Propositional logic symbol
- a Filter Coefficient
- B Number of Beats

INTRODUCTION

ROLLY MAULANA AWANGGA, S.T., M.T.

Informatics Research Center Bandung, Jawa Barat, Indonesia

Pada era disruptif saat ini. git merupakan sebuah kebutuhan dalam sebuah organisasi pengembangan perangkat lunak. Buku ini diharapkan bisa menjadi penghantar para programmer, analis, IT Operation dan Project Manajer. Dalam melakukan implementasi git pada diri dan organisasinya.

Rumusnya cuman sebagai contoh aja biar keren[?].

$$ABCD\mathcal{E}\mathcal{F}\alpha\beta\Gamma\Delta\sum_{def}^{abc}\tag{I.1}$$

EDITOR DAN COMPILER

1.1 Mengenal .tex

Pertama pahami dulu bagaimana badan isi file .tex yang akan kita kerjakan. Download atau lihat salah satu file latex yang akan kita kerjakan. Untuk mengisi latex kita harus mengisinya di dalam komponen *document* yang merupakan tag dengan pembuka begin dan diakhiri dengan end. Kemudian kenali bagian buku terdiri dari part, chapter dan section. Part itu bisa kita andaikan bab, chapter sub bab, dan section adalah bagian.

Kita bisa memisahkan isi dari latex dengan perintah input kemudian di dalam kurung kurawal letak file .tex yang akan kita masukkan kedalam file utama latex tersebut.

LATEX merupakan program pengolahan kata atau sistem persiapan pembuatan dokumen untuk pengetikan sistem TeX, yang dinamakan berdasarkan gaya penulisannya sebagai LaTeX. Nama LaTeX itu sendiri hanya mengacu pada bahasa penulisan yang digunakan pada sebuah dokumen, bukan pada editor yang digunakan untuk menulis dokumen tersebut. Untuk membuat dokumen dalam format LaTeX, sebuah file berformat .tex harus dibuat menggunakan semacam text editor. Walaupun,

banyak text editor yang dapat digunakan untuk membuat dokumen LaTeX, beberapa text editor sengaja dibuat khusus untuk menggunakan bahasa LaTex.

1.2 Compiler

Pastikan kita sudah install aplikasi editor latex. Disini saya praktekkan menggunakan texmaker. Kita bisa melakukan kompilasi dengan perintah yang ada di listing ??.

```
pdflatex -shell-escape -interaction=nonstopmode -file-line-error git.
    tex | grep ".*:[0-9]*:.*|LaTeX Warning:"

pdflatex -shell-escape -interaction=nonstopmode -file-line-error git.
    tex | grep ".*:[0-9]*:.*"

pdflatex -shell-escape -interaction=nonstopmode -file-line-error git.
    tex | grep -i ".*:[0-9]*:.*\| warning"
```

Listing 1.1 Perintah kompilasi latex keluaran pdf

PENGATURAN PARAGRAF

2.1 Pembagian bab

Pembagian bab di latex menggunakan perintah section, subsection, subsubsection dan subsubsection.

2.2 Format Cetak

Hal paling mendasar antara lain cetak tebal, miring dan gari bawah. Cetak tebal menggunakan perintah *textbf*,cetak miring menggunakan perintah *textit* dan garis bawah menggunakan perintah *underline*.

2.3 Tanda petik

Tanda petik di Latex menggunakan petik miring dan petik satu. Petik miring biasanya berada pada sebelah angka satu di keyboard dan diakhiri petik satu.

```
'kalimat dalam tanda petik'
```

Listing 2.1 Contoh kalimat dalam tanda petik di Latex

2.4 Penomoran

Penomoran di latex menggunakan perintah *enumerate* sedangkan untuk poin menggunakan *itemize*.

2.5 Karakter Khusus

Sebuah dokumen LATEX memiliki struktur yang dicirikan dengan blok yang diapit oleh pasangan perintah an Untuk menyatakan jenis dokumen yang akan diolah, setiap dokumen harus dimulai dengan perintah ... Jenis dokumen yang akan diolah ditentukan oleh perintah pertama dalam bentuk [option]class

Dalam perintah diatas, "class" dapat diganti oleh article, report, book, atau slides untuk menuliskan artikel, laporan, buku, atau transparansi untuk seminar. Sedangkan pada bagian "option" dapat dituliskan satu atau beberapa pilihan berikut: 10pt, 11pt, 12pt untuk menyatakan ukuran font utama yang digunakan didalam dokumen paper, letter paper menyatakan ukuran kertas yang digunakan titlepage. No titlepage untuk menyatakan apakah halaman judul akan dibuat terpisah dari badan dokumen atau tidak twocolumn untuk menampilkan dokumen dalam bentuk dua kolom twoside. Oneside untuk menyatakan apakah dokumen akan dicetak pada satu sisi atau dua sisi dari kertas.

2.6 Kode Program

Kode program menggunakan *lstlisting*. Jangan lupa parameter *caption* dan *label* senantiasa ditulis.

Listing 2.2 Menambahkan kode program

2.7 PErintah LAtex

a. Spasi dalam Latex Ada perintah khusus untuk membuat spasi dengan panjang tertentu baik secara horizontal maupun vertikal, yaitu :

Jika ingin membuat jarak dengan panjang tertentu antara 2 baris, dapat menggunakan tanda garis miring di akhir baris. Dan juga dapat menentukan sendiri panjang baris kosong dengan menggunakan perintah seperti contoh berikut ini :

baris 2 Dengan perintah ini, Latex akan mengosongkan baris-baris sepanjang 2 cm. Tanpa menggunakan perintah ini untuk membuat spasi dalam teks dokumen, Latex akan tetap menganggapnya 1 spasi.

Jika ingin membuat spasi sejauh beberapa centimeter antara 2 kata dibutuhkan perintah sebagai berikut : kata 1 kata 2 Dengan perintah ini, Latex akan membuat spasi sejauh 2 centimeter.

Jadi, secara umum aturan yang dapat dipakai adalah akhiri paragraf dengan tanda garis miring dan berikan 1 baris kosong antara tiap-tiap paragraf dan 1 spasi kosong antara masing-masing kata.

Ada beberapa macam ukuran font dalam format Latex, untuk menggunakan ukuran yang ada dalam format Latex itu ada beberapa caranya yaitu sebagai berikut:

untuk ukuran font jenis perintah yang dapat kita gunakan adalah: Tiny

Scriptsize

Footnotesize

Small

Normal

Large

Larger

Largest

Huge

Huger

untuk jenis tulisan yang dapat di gunakan dalam format latex adalah:

italic

islanted

vertical

Small Caps

MENAMBAHKAN GAMBAR

3.1 Perintah Navigasi

Perintah navigasi direktori